

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penyusunan penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian non lapangan dan analisis Isi¹. Analisis isi ialah teknik mengumpulkan data dan meneliti isi teks yang bersifat gambar, simbol, ide, tema-tema dan pesan-pesan yang dikomunikasikan. Pendekatan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan Kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, dengan cara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah².

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna. Generalisasi dalam penelitian kualitatif dinamakan *transferability*, artinya hasil penelitian tersebut dapat digunakan di tempat lain, manakala tempat tersebut memiliki karakteristik yang hampir sama³.

B. Setting Penelitian

Setting Penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada Berita-berita dari Program Berita Islami Masa

¹ Burhan Bungin, *Analisis data Penelitian kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Medel Aplikasi*, (Jakarta, Rajawali, 2012), 84

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Remaja Rosdakarya. Bandung. 2010. Hlm. 6.

³ Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta. Bandung. 2005. Hlm. 3.

Kini di Tans TV bulan Januari dan Febuari tahun 2018. Selain Berita-Berita Islami Masa kini, peneliti juga akan meneliti komentar para *netizen* penikmat Berita Islami Masa Kini di Tans TV. Berita Islami Masa Kini bisa di cari di *Youtube* pada bulan Januari dan febuari 2018. “Waktu dilarang Menggunkan Wewangiyen, Keajaiban lafatdz Istigfar, masa kejayaan Islam dan masjid-masjid Indah di Eropa”.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dilakukan oleh peneliti yaitu vidio Berita Islami Masa Kini di Trans TV pada Bulan Januari dan Febuari 2018 berita tersebut berjudul. Berita tersebut yang berjudul “Waktu yang dilarang Mengenakan Parfum, Keajaiban Lafadz Istigfar, Masa kejayaan Islam dan Masjid-masjid indah di Eropa”. Selain itu peneliti juga mengambil *netizen* atau penonton Berita Islami Masa Kini di Televisi sebagai Subyek penelitian.

D. Sumber Data

Penelitian kualitatif perlu menggunakan adanya metode yang tepat, juga memiliki teknik dan alat pengumpulan yang relevan. Penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang memungkinkan diperolehnya data objektif. Data penelitian bisa diperoleh disubjek manapun, akan tetepi pada umumnya sumber data dibagi menjadi sumber primer dan sekunder. Maka penulis mengambil sumber data dari penelitian yang diperoleh dalam penelitian meliputi:

1. Data Primer

Data primer *adalah* data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.⁴ Dalam pengumpulan data primer ini peneliti mengunduh langsung Berita Islami Masa Kini tahun 2018.

⁴ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta, Adipura, 2005), 60

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data tambahan yang digunakan untuk melengkapi data utama penelitian. Dalam hal ini penelitian mengambil data komentar dan wawancara para *netizen* Program Berita Islami Masa kini di Trans TV.

E. Teknik Pengumpulan Data

Taknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵ Selanjutnya bila dilihat dari *segi cara* atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), dokumentasi, Triangulasi,⁶

1. Wawancara

Wawancara merupakan komunikasi antara dua orang yang saling bertukar dan berbagi informasi atau ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikontuksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penelitian melakukan setudi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi apabila ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *srlf-report* atau sedikit-tidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.⁷

Teknik ini digunakan penelitian untuk mewawancari *netizen* penikmat Berit Islami Masa Kini di kolom Yotobe Berita Islami Masa Kini.

⁵ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 102

⁶ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kulitatif*, 102

⁷ Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta. Bandung.

Wawancara dilakukan peneliti dengan cara langsung atau dengan cara jarak jauh melalui media sosial pesan singkat yaitu *Whatsaap* secara onlen. Sehingga memudahkan peneliti untuk berhubungan dengan *netizen*, pendengar sekaligus penonoton Berita Islami Masa Kini di Trans TV.

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*lifa historis*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, vidio, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.⁸

Teknik ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk penelitian yaitu berupa isi pesan dakwah Berita Program Berita Islami Masa kini di Trans TV pada bulan Januari dan Febuari tahu 2018 dan komentar, wawancara *netizen* mengenai program Berita Islami Masa Kini di Tans TV.

3. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada antara lain sebagai berikut:

- a) Triagulasi Sumber untuk mengkaji kedibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberpa sumber. Dalam tahap ini peneliti pengumpulkan dan mengkaji data yang diperoleh wawancara dan dokumentasi.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Alfabeta, 2013), 329

- b) Triangulasi Teknik untuk menguji data dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam tahap ini data yang diperoleh dari wawancara lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner apakah sudah valid atau belum.
- c) Triangulasi waktu mempengaruhi kredibilitas data. Dalam tahap ini waktu yang digunakan pada pagi hingga sore untuk mendapat data yang valid dari wawancara dan observasi.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada *uji validitas* dan *reliabilitas*. Dalam penelitian kualitatif, kriteria utama terhadap data hasil penelitian adalah, *valid*, *realibel* dan *objektif*. *Validitas* merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.

Terdapat dua macam *validitas* penelitian, yaitu *validitas internal* dan *validitas eksternal*. *Validitas internal* berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai. Sedangkan *validitas eksternal* berkenaan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi dimana sampel tersebut diambil. Reliabilitas berkenaan dengan derajat *konsistensi* dan *stabilitas* data atau temuan. Objektivitas berkenaan dengan “derajat kesepakatan” antara banyak orang terhadap suatu data.

Jadi uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (objektivitas)⁹.

⁹ Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Hlm. 117-

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan membercheck. Agar hasil penelitian kualitatif memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi sesuai dengan fakta di lapangan (informasi yang digali dari subyek atau partisipan yang diteliti), perlu dilakukan upaya-upaya sebagai berikut.

a) Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan data sistematis tentang apa yang diamati.

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai refensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang temukan itu benar atau dapat dipercaya atau tidak. Peneliti membaca penelitian terdahulu yang berakaitan dengan hal yang akan diteliti dan mendegarkan Berita Islami Masa Kini di Trans TV.

b) Triangulasi

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu¹⁰. Dengan teknik

¹⁰ Moleong J. Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Hlm. 330.

trigulasi ini memungkinkan diperoleh variasi informasi seluas-luasnya atau selengkap-lengkapnnya. Dalam hal ini, peneliti akan menggali informasi yang dibutuhkan untuk mendukung data penelitian dari sumber internet lain seperti *blog* atau *website*.

c) Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Misalnya rekaman suara, video, atau foto yang sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data peneliti sehingga lebih dapat dipercaya¹¹. Dalam tahap ini akan menggunakan unduhan Berita Islami Masa Kini dan data wawancara dengan *netizen* penikmat Program Berita Islami Masa Kini.

2. Uji Transferability

Transferability ini merupakan *validitas eksternal* dalam penelitian kuantitatif. *Validitas eksternal* menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.¹² Untuk mewujudkan supaya orang lain memahami dan menerapkan hasil penelitian, maka peneliti membuat uraian secara rinci, jelas, sistematis, dan jujur.

3. Uji Depenability

Suatu peneliti yang *realibel* adalah apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif *uji depenability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Peneliti seperti ini perlu diuji *depenabilitynya*. Kalau proses penelitian tidak

¹¹ Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Hlm. 128-129.

¹²Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung. Cetakan Ke-23 2016. Hlm. 276.

dilakukan tetapi datanya ada maka penelitian tersebut tidak *reliable* atau *dependable*

4. Uji *Konfirmability*

Dalam penelitian kualitatif, *uji konfirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*. Dalam penelitian, jangsan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹³

Permasalahan yang dikemukakan pada rumusan masalah akan dipecahkan menggunakan analisis isi dari teori mayring. Analisis isi untuk memperoleh keteranga dari isi komunikasi yang disampaikan dalam bentuk lambang maupun tulisan. Analisis ini banyak dipakai untuk menggambarkan suatu pesan. Analisis ini dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi seperti surat kabar, buku, puisi, lagu, cerita rakyat, lukisan, pidato, surat, peraturan, undang-undang, music, teater, dan sebagainya.¹⁴

Analisis yang digunakan peneliti yaitu Philip Mayring, di dalam Philip Mayring merumuskan suatu crita dari definisi, diturunkan dari latar teoritis dan pertanyaan

¹³ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Hlm. 89.

¹⁴ Jalaluddin Rakhmat. *Metode Penelitian Komunikasi Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2004. Hlm. 89

penelitian yang menentukan aspek-aspek materi tekstual yang telah dikategorikan. Berikut ini mengikuti konsep Philip Mayring yang meliputi langkah-langkah sebagai berikut:¹⁵

Pertama, membuat pertanyaan penelitian. Kedua, memberi kategori utama atau melakukan setiap kategori video yang menggambarkan konten dakwah. Ketiga, mencari data yaitu mengklarifikasi konten dakwah dalam video Berita Islami Masa Kini yang menggambarkan isi pesan dakwah dan memasukkannya dalam kategori yang telah ditentukan sebelumnya. Keempat, melakukan pemeriksaan kembali. Kelima, pekerjaan akhir dari keseluruhan teks atau disebut sumatif. Keenam, menginterpretasikan hasil atau mengalisis hasil kategori.

Obyek penelitian adalah video Berita Islami Masa Kini yang diunggah di *YouTube* dan diperkuat dengan pendapat para netizen yang menonton video ceramah tersebut. Dengan tahap-tahap Philip Mayring ini peneliti dapat mendapatkan hasil data yang valid.

¹⁵Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Raja Wali Pers. 2012. Hlm. 283-289.